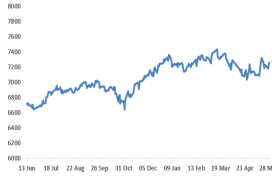


Morning Briefing

Daily | December 10, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite turun sekitar 0,6%, dibebani oleh penurunan Nvidia yang lebih dari 2%. Regulator di Cina mengatakan bahwa mereka sedang menyelidiki produsen chip ini atas kemungkinan pelanggaran undang-undang antimonopoli negara tersebut. Perusahaan teknologi besar lainnya mengakhiri sesi ini dengan lebih rendah, termasuk Meta Platforms, Amazon dan Netflix. Dari sisi laporan ekonomi, survei bisnis kecil Federasi Bisnis Independen Nasional akan dirilis pada hari Selasa pagi.
- MARKET SENTIMENT: Keputusan Suku Bunga RBA Australia bulan Desember, CPI Jerman bulan November, Keputusan Suku Bunga BoC Kanada, Persediaan Minyak Mentah AS, Lelang Surat Utang 10 Tahun AS, Keputusan Suku Bunga SNB Swiss 4Q24, Suku Bunga Deposit Facility Eropa bulan Desember, Keputusan Suku Bunga ECB bulan Desember, Initial Jobless Claims AS, PPI AS bulan November, PDB Inggris bulan Oktober.
- PASAR ASIA: Indeks Hang Seng Hong Kong melonjak hampir 3% pada akhir perdagangan, setelah China berjanji untuk melakukan langkah-langkah fiskal yang "lebih proaktif" dan kebijakan moneter yang lebih "moderat" pada tahun depan untuk meningkatkan konsumsi domestik. Pengumuman ini datang dari pembacaan resmi pertemuan kebijakan utama yang menguraikan prioritas ekonomi mendatang. Sebelum berita ini diturunkan, indeks CSI 300 China turun 0,17% dan ditutup pada 3.966,57 setelah pertumbuhan harga konsumen China berada di bawah ekspektasi di bulan November. Sementara itu, di belahan Asia Pasifik lainnya, pasar bergerak beragam karena para trader menilai revisi data pertumbuhan ekonomi dari Jepang dan situasi politik Korea Selatan. Indeks saham Kospi Korea Selatan turun setelah Presiden Yoon Suk Yeol selamat dari pemakzulan pada akhir pekan karena dampak dari deklarasi darurat militernya yang singkat terus bergejolak di negara tersebut.
- CURRENCY & FIXED INCOME: Dolar naik sedikit pada perdagangan hari Senin karena para investor menunggu data inflasi AS akhir minggu ini, sementara dolar Australia dan Selandia Baru menguat setelah China menjanjikan kebijakan moneter yang "cukup longgar" tahun depan. Sementara pasar telah memperhitungkan penurunan suku bunga sebesar seperempat poin oleh Federal Reserve AS minggu depan, para investor menunggu data harga konsumen AS pada hari Rabu. Yield US Treasury 10 tahun naik tipis pada hari Senin menjelang data ekonomi utama yang akan dirilis akhir minggu ini. Yield Treasury 10 tahun naik lebih dari 4 bps menjadi 4,195%, kembali menguat setelah sempat melemah minggu lalu. Yield Treasury 2 tahun juga naik lebih dari 2 bps di 4,122%. Imbal hasil dan harga bergerak berbanding terbalik satu sama lain, dan satu basis poin sama dengan 0,01%.
- Dolar naik 0,44% terhadap mata uang Korea Selatan, won. Selama akhir pekan, Presiden Korea Selatan Yoon Suk Yeol selamat dari pemungutan suara pemakzulan di parlemen yang dipicu oleh upayanya yang gagal untuk memberlakukan darurat militer minggu lalu.
- Saham-saham Eropa melanjutkan pergerakan positif mereka pada hari Senin, karena para investor mempertimbangkan langkah-langkah stimulus China dan gejolak geopolitik. Indeks pan-European Stoxx 600 ditutup lebih tinggi untuk sesi kedelapan berturut-turut, bergerak melewati kelemahan sebelumnya dan mencatat kenaikan sebesar 0,14%. Ini adalah periode kenaikan terlama untuk indeks regional sejak bulan Mei. Para pemimpin China pada hari Senin menjanjikan langkah-langkah fiskal yang "lebih proaktif" dan kebijakan moneter yang "cukup longgar" untuk tahun depan, sebuah langkah yang dapat meningkatkan konsumsi domestik.
- Peristiwa utama minggu ini adalah laporan indeks harga konsumen AS, yang akan dirilis pada hari Rabu dan dapat mempengaruhi bagaimana Federal Reserve akan menaikkan suku bunga pada pertemuan 17-18 Desember. Para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan bahwa inflasi umum naik 0,3% di bulan November dan 2,7% selama 12 bulan sebelumnya.
- KOMODITAS: Harga minyak naik lebih dari 1% pada hari Senin karena importir utama China menandai langkah pertama menuju kebijakan moneter yang lebih longgar sejak 2010 yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, media pemerintah melaporkan mengutip pertemuan Politburo. Brent crude futures naik USD1,02, atau 1,43%, dan ditutup pada USD72,14 per barel. Sedangkan West Texas Intermediate (WTI) AS naik USD1,17, atau 1,74%, menjadi menetap di USD68,37. Pertumbuhan China telah terhenti karena kejatuhan pasar properti telah memukul kepercayaan dan konsumsi. Perlambatan China adalah faktor di balik kelompok produsen minyak OPEC+ minggu lalu yang memutuskan untuk menunda rencana kenaikan produksi hingga bulan April. China akan mengadopsi kebijakan moneter yang "cukup longgar", menurut sebuah pembacaan resmi dari pertemuan pejabat tinggi Partai Komunis, sebuah istilah yang terakhir kali digunakan pada tahun 2010 ketika mereka ingin mendukung pemulihan dari krisis keuangan global.
- Harga emas mencapai level tertinggi dua minggu pada hari Senin, naik lebih dari 1% karena pembelian logam oleh bank sentral China setelah jeda enam bulan, dengan bullish yang meningkat karena antisipasi penurunan suku bunga Federal Reserve AS minggu depan. Emas spot naik 1,2% menjadi USD2.665,39 per ons. Emas berjangka AS naik 1,1% menjadi USD2.688,40. Kembalinya pembelian RRT dapat mendukung permintaan investor di negara tersebut. Pada tahun 2023, China adalah pembeli emas sektor resmi terbesar di dunia, tetapi PBOC menghentikan pembelian selama 18 bulan pada bulan Mei.
- IHSG melanjutkan rebound sebesar 54.08 bps (+0.74%) dari level terendah 7041. NHKSI RESEARCH menilai rebound IHSG akan terus berlanjut untuk membentuk peralihan window dressing di bulan terakhir tahun 2024. Investor/trader disarankan melakukan BUY untuk saham-saham yang telah rebound dari area support di awal pekan ini. Nilai tukar RUPIAH bertengger di level 15,924/USD, ada harapan "penguatan" Rupiah menuju level 15,600 - 15,500 di akhir tahun ini seiring dengan rencana pemangkasan FFR pada FOMC MEETING tanggal 17-18 Desember mendatang.

Company News

- PTRO: Beberkan Alokasi Penggunaan Dana Penerbitan Surat Utang IDR 1.57
- LPCK: Akselerasi Proyek Meikarta, LPCK Right Issue IDR 1.48 Triliun
- WOOD & CTRA: WOOD Gandeng Ciputra Development Garap Proyek di Sidoarjo

Domestic & Global News

- UMP Naik 6,5%, Pengusaha Tekstil Minta Diskon Pajak atau PPN Final 15%
- Israel Lakukan Puluhan Serangan Udara di Seluruh Suriah

Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2743.48	56.96	2.12%
Transportation & Logistic	1398.13	18.54	1.34%
Technology	4325.14	50.44	1.18%
Finance	1478.02	15.19	1.04%
Industrial	1089.47	10.51	0.97%
Property	797.67	6.59	0.83%
Consumer Cyclical	843.64	6.37	0.76%
Consumer Non-Cyclical	742.53	4.34	0.59%
Infrastructure	1490.56	8.21	0.55%
Basic Material	1350.08	0.16	0.01%
Healthcare	1460.83	-1.35	-0.09%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

JCI Index

December 9	7,437.73
Chg.	+54.95 pts (+0.74%)
Volume (bn shares)	30.63
Value (IDR tn)	44.93
Up 275 Down 214 Unchanged 196	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
ADRO	1,279.9	AADI	416.9
GOTO	757.0	PANI	314.8
BBRI	692.1	BREN	260.9
BBCA	658.6	SRTG	221.8
BMRI	468.5	BBNI	218.9

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
ADRO	217.8	BBRI	137.1
BBCA	209.0	TLKM	68.7
GOTO	169.3	AADI	40.3
BMRI	130.0	BREN	37.4
INDF	82.7	AMRT	26.3

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.93%	0.01%
USDIDR	15,865	0.09%
KRWIDR	11.09	-0.41%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,401.93	(240.59)	-0.54%
S&P 500	6,052.85	(37.42)	-0.61%
FTSE 100	8,352.08	43.47	0.52%
DAX	20,345.96	(38.65)	-0.19%
Nikkei	39,160.50	69.33	0.18%
Hang Seng	20,414.09	548.24	2.76%
Shanghai	3,402.53	(1.54)	-0.05%
Kospi	2,360.58	(67.58)	-2.78%
EIDO	20.68	0.28	1.37%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,660.3	26.9	1.02%
Crude Oil (\$/bbl)	68.37	1.17	1.74%
Coal (\$/ton)	133.75	0.50	0.38%
Nickel LME (\$/MT)	15,996	(51.0)	-0.32%
Tin LME (\$/MT)	29,918	767.0	2.63%
CPO (MYR/Ton)	5,120	(8.0)	-0.16%

PTRO : Beberkan Alokasi Penggunaan Dana Penerbitan Surat Utang IDR 1.5T

PT Petrossea Tbk (PTRO), bagian dari Barito Group, mengalokasikan dana sebesar IDR600 miliar dari total IDR1,5 triliun yang diperoleh melalui penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024. Dana ini direncanakan untuk pembelian material dan jasa dari pihak nonafiliasi. Manajemen PTRO dalam keterangannya Senin (9/12) mengungkapkan selain itu, sebesar IDR405 miliar akan digunakan untuk operasional dan pembelian peralatan, IDR375 miliar dialokasikan untuk biaya tenaga kerja, dan IDR120 miliar untuk beban usaha lainnya. Penawaran obligasi dan sukuk ini berlangsung pada 9-10 Desember 2024. Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut diterbitkan dalam empat seri. Obligasi Seri A menawarkan IDR47 miliar dengan bunga 6,50% per tahun untuk tenor 367 hari, sementara Seri B senilai IDR171,64 miliar dengan bunga 8% per tahun selama tiga tahun. Seri C mencapai IDR465,4 miliar dengan bunga 8,75% untuk periode lima tahun, dan Seri D sebesar IDR315,96 miliar menawarkan bunga 9,50% per tahun selama tujuh tahun. Untuk Sukuk Ijarah, masing-masing seri memiliki cicilan imbalan yang disesuaikan dengan tenor obligasi, termasuk IDR33 miliar untuk Seri A dengan imbalan IDR2,14 miliar per tahun dan IDR128,36 miliar untuk Seri B dengan cicilan IDR10,26 miliar per tahun. (Emiten News)

LPCK : Akselerasi Proyek Meikarta, LPCK Right Issue IDR 1.48 Triliun

Lippo Cikarang (LPCK) bakal menerbitkan right issue IDR1,48 triliun. Itu dengan melepas 2.974.356.000 helai alias 2,97 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan IDR500. Penerbitan saham baru setara 52,61 persen itu, dibalut nilai nominal IDR500. Setiap pemegang 100 saham biasa atas nama dengan nama tercantum dalam daftar pemegang saham pada 6 Februari 2025 pukul 16.15 WIB mendapat 111 HMETD. Di mana, satu HMETD berhak membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan IDR500 per lembar. Sesuai dengan surat pernyataan komitmen, dan kecukupan dana, PT Kemuning Satiatama (KMST) sebagai pemegang saham utama akan melaksanakan seluruh hask sesuai porsi sejumlah 2.404.050.407 saham baru atau setara IDR1,2 triliun. Dan, KMST telah menyeter lebih awal secara tunai sejumlah IDR750 miliar berdasar perjanjian penyetoran modal lebih awal pada 21 November 2024. Penyetoran modal lebih awal akan menjadi perhitungan untuk pembayaran atas seluruh pelaksanaan HMETD milik KMST. Seluruh dana dari pelaksanaan right issue setelah dikurangi biaya-biaya akan digunakan sekitar 95 persen untuk penyertaan modal kepada perusahaan anak yaitu Mahkota Sentosa Utama (MSU) untuk modal kerja dalam membiayai konstruksi proyek properti MSU. (Emiten News)

WOOD & CTRA: WOOD Gandeng Ciputra Development Garap Proyek di Sidoarjo

PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) bekerjasama dengan PT Ciputra Development Tbk (CTRA) dalam mengembangkan proyek perumahan berkonsep eco sustainable di Lingkar Timur Wedoro Klurak, Sidoarjo, Jawa Timur. Proyek ini dilakukan melalui anak usaha CTRA, PT Ciputra Cipta Cemerlang (CCC), yang resmi menjalin kerjasama dengan WOOD melalui penandatanganan perjanjian pada 6 Desember 2024. Direktur WOOD, Wang Sutirno, menyatakan bahwa proyek ini akan menjawab kebutuhan pasar kelas menengah yang mencari hunian modern dengan harga terjangkau. Kerjasama ini juga memberikan potensi tambahan pendapatan bagi WOOD di luar bisnis intinya di bidang manufaktur kayu olahan. Pengembangan lahan ini diharapkan mampu meningkatkan laba perusahaan, sejalan dengan fokus WOOD pada diversifikasi sumber pendapatan. Saat ini, pendapatan utama WOOD berasal dari pasar ekspor dan domestik dengan total IDR2,13 triliun, termasuk dari bisnis manufaktur building component, set up, dan knock down. Beberapa konsumen besar yang menyumbang lebih dari 10% pendapatan WOOD adalah Starbright Forever Llc dan Novo. (Emiten News)

Domestic & Global News

UMP Naik 6,5%, Pengusaha Tekstil Minta Diskon Pajak atau PPN Final 15%

Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen (APSyFI) meminta pemerintah agar mempersiapkan kebijakan khusus untuk industri padat karya di tengah kenaikan upah minimum sebesar 6,5% pada 2025. Ketua Umum APSyFI Redma Gita Wirawasta mengatakan, industri tekstil dan produk tekstil (TPT) yang merupakan industri padat karya membutuhkan keringanan perpajakan. "Baiknya ada skema PPN khusus bagi industri padat karya dengan rantai nilai hilir yang panjang seperti TPT. Kita usulkan potongan PPN atau PPN final," kata Redma kepada Bisnis, Senin (9/12/2024). Dia mengusulkan adanya potongan diskon PPN jadi 5% atau dengan menerapkan PPN final 15% yang diberlakukan hanya untuk produk akhir. Peralnya, bagi industri yang memiliki rantai nilai panjang, instrumen pajak memakan biaya yang besar. "Betul, hanya produk akhir yang kena PPN. Masukan penerimaan untuk pemerintah sama saja tapi tidak menjadi beban industri," tuturnya. Sebelumnya, dia meyakini rencana pemberlakuan PPN 12% hanya untuk barang mewah tidak menjadi beban biaya produksi di industri manufaktur. Menurut dia, yang terkena imbas dari kebijakan tersebut yakni daya beli kelas menengah ke atas meskipun hanya naik 1%. Kebijakan PPN 12% yang dikenakan pada seluruh rantai pasok dikhawatirkan berimbas pada beban arus kas karena produsen harus menyediakan tambahan modal untuk cashflow berupa beban bunga akibat pengkreditan PPN. Diberitakan sebelumnya, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, pemerintah menyadari keputusan kenaikan UMP 2025 memberikan tantangan tersendiri, terutama bagi dunia usaha dan industri yang tengah menghadapi tekanan besar. (Bisnis)

Israel Lakukan Puluhan Serangan Udara di Seluruh Suriah

Laporan media Suriah mengatakan bahwa pesawat-pesawat tempur Israel telah melakukan puluhan serangan di seluruh wilayah Suriah, termasuk di ibukota Damaskus. Syrian Observatory for Human Rights (SOHR) yang berbasis di Inggris mengatakan bahwa terdapat lebih dari 100 serangan terhadap target-target militer. Sebuah pusat penelitian yang diduga terkait dengan produksi senjata kimia termasuk di antara situs-situs yang diserang, menurut laporan media lokal. Israel mengatakan bahwa mereka bertindak untuk menghentikan senjata yang jatuh "ke tangan para ekstremis" setelah penggulingan rezim Assad. Sementara itu, Dewan Keamanan PBB mengadakan pertemuan untuk membahas situasi di negara tersebut setelah kejatuhan Presiden Bashar al-Assad. SOHR mengatakan bahwa telah terjadi ratusan serangan udara Israel dalam dua hari terakhir, termasuk di sebuah situs di Damaskus yang dikatakan telah digunakan untuk pengembangan roket oleh para ilmuwan Iran. Serangan-serangan tersebut terjadi ketika pengawas kimia PBB memperingatkan pihak berwenang di Suriah untuk memastikan bahwa persediaan senjata kimia yang dicurigai aman. Menurut pengawas kimia PBB, Organisasi Pelarangan Senjata Kimia (OPCW), senjata kimia adalah bahan kimia yang digunakan untuk menyebabkan kematian atau kerusakan yang disengaja melalui sifat racunnya, yang berasal dari luar. Penggunaan senjata kimia dilarang di bawah hukum humaniter internasional terlepas dari adanya target militer yang sah, karena efek dari senjata tersebut tidak pandang bulu. Tidak diketahui di mana atau berapa banyak senjata kimia yang dimiliki Suriah, namun mantan Presiden Bashar al-Assad diyakini masih menyimpan persediaan dan deklarasi yang dibuatnya tidak lengkap. Suriah menandatangani Sertifikat Senjata Kimia OPCW pada tahun 2013, sebulan setelah serangan senjata kimia di pinggiran ibu kota Damaskus yang melibatkan agen saraf sarin dan menewaskan lebih dari 1.400 orang. Foto-foto mengerikan para korban yang kejang-kejang kesakitan mengejutkan dunia. Negara-negara Barat mengatakan bahwa serangan tersebut hanya mungkin dilakukan oleh pemerintah, namun Assad menyalahkan pihak oposisi. (BBC)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3.782.5							
BBCA	10.350	9.400	11.500	Overweight	11.1	18.3	1.275.9	24.0x	5.0x	21.7	2.7	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.390	5.725	5.550	Buy	26.4	(18.3)	665.3	10.8x	2.0x	19.4	7.3	12.8	2.4	1.3
BBNI	5.000	5.375	6.125	Buy	22.5	(1.5)	186.5	8.7x	1.2x	14.3	5.6	6.6	3.4	1.1
BMRI	6.375	6.050	7.775	Buy	22.0	11.8	595.0	10.3x	2.2x	22.5	5.6	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1.058.2							
INDF	8.200	6.450	7.400	Underweight	(9.8)	28.1	72.0	7.3x	1.1x	15.9	3.3	3.6	23.7	0.6
ICBP	11.775	10.575	13.600	Buy	15.5	7.3	137.3	17.0x	3.0x	18.6	1.7	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.895	3.530	3.100	Buy	63.6	(46.0)	72.3	20.0x	21.0x	82.2	6.2	(10.1)	(28.2)	0.4
MYOR	2.730	2.490	2.800	Hold	2.6	13.8	61.0	19.1x	3.9x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	4.910	5.025	5.500	Overweight	12.0	(2.3)	80.5	39.8x	2.8x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.7
JPFA	1.955	1.180	1.400	Sell	(28.4)	61.6	22.9	10.9x	1.5x	14.6	3.6	9.3	122.2	1.0
AAAI	6.200	7.025	8.000	Buy	29.0	(12.4)	11.9	11.3x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1	0.7
TBLA	630	695	900	Buy	42.9	(13.7)	3.8	5.4x	0.4x	8.4	11.9	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							460.1							
ERAA	422	426	600	Buy	42.2	16.6	6.7	5.9x	0.8x	15.2	4.0	13.5	59.9	0.8
MAPI	1.385	1.790	2.200	Buy	58.8	(16.6)	23.0	13.4x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	366	348	590	Buy	61.2	(6.2)	1.7	4.8x	0.8x	16.9	4.1	42.4	16.2	0.5
Healthcare							284.5							
KLBF	1.485	1.610	1.800	Buy	21.2	(9.7)	69.6	22.3x	3.1x	14.4	2.1	7.4	15.7	0.6
SIDO	585	525	700	Buy	19.7	8.3	17.6	15.4x	4.8x	32.4	6.2	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.640	2.850	3.000	Overweight	13.6	(3.3)	36.7	33.3x	5.9x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1.910.61							
TLKM	2.740	3.950	3.150	Overweight	15.0	(30.5)	271.4	11.9x	2.0x	17.1	6.5	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	4.520	4.870	6.450	Buy	42.7	(6.8)	32.8	8.0x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2.300	2.000	3.800	Buy	65.2	12.7	30.2	19.1x	1.2x	6.1	2.1	6.3	32.9	0.7
TOWR	730	990	1.070	Buy	46.6	(19.3)	37.2	11.1x	2.0x	19.2	3.3	8.4	2.0	0.9
TBIG	1.950	2.090	2.390	Buy	22.6	(5.8)	44.2	27.4x	3.8x	14.5	3.1	3.5	4.2	0.4
MTEL	670	705	740	Overweight	10.4	(6.9)	56.0	26.5x	1.6x	6.3	2.7	8.7	11.8	0.8
PTPP	396	428	1.700	Buy	329.3	(24.6)	2.6	4.8x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.6
Property & Real Estate							545.0							
CTRA	1.065	1.170	1.450	Buy	36.2	(4.1)	19.7	10.2x	0.9x	9.6	2.0	8.0	8.5	0.9
PWON	422	454	530	Buy	25.6	3.9	20.3	8.9x	1.0x	11.7	2.1	4.7	11.8	0.8
Energy							1.738.1							
ITMG	27.850	25.650	27.000	Hold	(3.1)	16.0	31.5	5.5x	1.1x	20.8	10.7	(9.3)	(33.3)	0.9
PTBA	2.750	2.440	4.900	Buy	78.2	14.1	31.7	5.7x	1.6x	28.2	14.5	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.680	2.380	2.870	Overweight	7.1	4.7	82.4	3.2x	0.7x	22.4	58.5	(10.6)	(2.6)	1.3
Industrial							389.6							
UNTR	28.500	22.625	28.400	Hold	(0.4)	27.8	106.3	5.0x	1.2x	26.0	7.8	2.0	1.6	0.9
ASII	5.225	5.650	5.175	Hold	(1.0)	(7.9)	211.5	6.2x	1.0x	17.1	9.9	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							2.117.3							
AVIA	408	500	620	Buy	52.0	(12.8)	25.3	15.1x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.3
SMGR	3.310	6.400	9.500	Buy	187.0	(47.5)	22.3	19.0x	0.5x	2.7	2.6	(4.9)	(57.9)	1.1
INTP	6.975	9.400	12.700	Buy	82.1	(25.6)	25.7	13.6x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.490	1.705	1.560	Hold	4.7	(11.6)	35.8	14.7x	1.2x	8.9	8.6	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.065	610	1.010	Underweight	(5.2)	93.6	4.0	14.5x	4.6x	33.2	6.6	74.1	124.5	0.7
NCKL	840	1.000	1.320	Buy	57.1	(18.4)	53.0	9.1x	1.9x	24.0	3.2	17.8	3.1	N/A
Technology							377.7							
GOTO	78	86	77	Hold	(1.3)	(27.8)	92.9	N/A	2.5x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.4
WIFI	430	154	424	Hold	(1.4)	172.2	1.0	5.4x	1.1x	24.5	0.2	46.2	326.5	1.0
Transportation & Logistic							39.8							
ASSA	730	790	1.100	Buy	50.7	(11.5)	2.7	13.6x	1.3x	10.3	5.5	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.910	1.790	1.920	Hold	0.5	3.0	4.8	9.2x	0.8x	9.3	4.8	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	GDP SA QoQ	-	3Q F	0.3%	0.2%
09 – December	JP	06.50	GDP Annualized SA QoQ	-	3Q F	1.0%	0.9%
	JP	06.50	GDP Deflator YoY	-	3Q F	2.5%	2.5%
	JP	06.50	BoP Current Account Balance	-	Oct	2347.1B	1717.1B
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
10 – December							
Wednesday	JP	06.50	PPI YoY	-	Nov	3.4%	3.5%
11 – December	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 6	-	2.8%
	US	20.30	CPI MoM	-	Nov	0.3%	0.2%
	US	20.30	CPI MoM	-	Nov	2.7%	2.6%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Dec 7	-	224k
12 – December	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Nov	0.3%	0.2%
Friday	US	20.30	Unemployment Rate	-	Nov	4.1%	4.1%
13 – December	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Nov	73.3	71.8

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
09 – December	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	ADCP, CENT, JATI
10 – December	Cum Dividend	NELY
Wednesday	RUPS	BJTM, DGNS
11 – December	Cum Dividend	BFIN, BREN, TBIG
Thursday	RUPS	ARTI, HITS, INAF, MDLN
12 – December	Cum Dividend	EAST, DUTI
Friday	RUPS	JAWA, TLDN
13 – November	Cum Dividend	GDST

Source: IDX, NHKSI Research



IHSB

Closing near MA 50 & Double Top Neckline Area

Advise : wait and see

Resist : 7450 / 7500

Support : 7374-7314 / 7230

BREN — PT Barito Renewables Energy Tbk.



PREDICTION 10 December 2024

Advise : Buy on Weakness

Entry : 8150-7925

TP : 8825 / 9700

SL : <7900

BRPT — PT Barito Pacific Tbk.



PREDICTION 10 December 2024

Advise : Buy on Weakness

Entry : 920-900

TP : 980 / 1020-1050

SL : <890

SCMA — PT Surya Citra Media Tbk.



PREDICTION 10 December 2024

Overbought Area

Advise : Buy on Weakness

Entry : 149-145

TP : 158 / 164 / 170

SL : <142

BRMS — PT Bumi Resources Minerals Tbk.



PREDICTION 10 December 2024

Rebound on MA10 with acumm

Advise : Spec Buy

Entry : 418

TP : 452 / 473 / 505

SL : < 390

ITMG — PT Indo Tambangraya Megah Tbk.



PREDICTION 10 December 2024

Advise : BUY ON BREAKOUT

entry : 28,200

TP : 28,775 / 30,000 / 31400

SL : <27,350

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjarangan, Kec. Penjarangan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjarangan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta